

ANALISIS DAMPAK TEKNOLOGI FINTECH BAGI OPERASIONAL UMKM DI DAERAH MUARA BUNGO

Muhammad Bayu Setiaji^{1*}, Vivi Yosefri Yanti²

Program Studi Bisnis Digital / Fakultas Teknologi Kesehatan dan Sains / Universitas
Muhammadiyah Muara Bungo

*email: bayusetaji@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of financial technology (fintech) on the operations of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Muara Bungo. The development of fintech has brought significant changes in the use of digital payments, revenue growth, and the integration of digital financial systems. A quantitative approach was employed using a survey method, involving 10 MSME owners selected through purposive sampling. Data were collected through an online questionnaire and analyzed using descriptive quantitative methods with the aid of SPSS. The independent variable in this research is fintech usage, while the dependent variables include operational efficiency, business income growth, and customer satisfaction. The findings show that fintech has a direct impact on improving operational efficiency and increasing MSME income, as well as an indirect impact through digital financial integration that supports business transformation. This research is expected to serve as a reference for MSME actors in optimizing fintech technology to enhance competitiveness in the digital era.

ABSTRAK

Kata Kunci:
*work-life
balance;kepuasan
kerja;budaya
organisasi*

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak penggunaan teknologi financial technology (fintech) terhadap operasional UMKM di Muara Bungo. Perkembangan fintech memberikan perubahan signifikan dalam penggunaan pembayaran digital, peningkatan pendapatan, dan integrasi sistem keuangan digital. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 10 pemilik UMKM sebagai responden yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner online dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan bantuan SPSS. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan fintech, sedangkan variabel dependen mencakup efisiensi operasional, peningkatan pendapatan usaha, dan kepuasan pelanggan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech berpengaruh langsung terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pendapatan UMKM, serta secara tidak langsung melalui integrasi keuangan digital yang mendukung transformasi bisnis. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pelaku UMKM untuk mengoptimalkan teknologi fintech guna meningkatkan daya saing di era digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah mendorong lahirnya berbagai inovasi yang mengubah wajah banyak sektor kehidupan, termasuk sektor keuangan (Yunita et al., 2024). Salah satu bentuk inovasi paling signifikan adalah munculnya *afinancial technology* (*fintech*), yakni penggunaan teknologi digital dalam penyediaan layanan keuangan yang lebih efisien, cepat, mudah diakses, dan terjangkau bagi masyarakat luas (Veroncia & Yuldinawati, 2025). *Fintech* mencakup berbagai layanan seperti sistem pembayaran elektronik, pinjaman *peer-to-peer*, investasi berbasis aplikasi, serta pengelolaan keuangan digital yang semuanya telah mengubah cara individu dan pelaku usaha berinteraksi dengan layanan keuangan (Nugraha et al., 2022).

Di Indonesia, perkembangan *fintech* berlangsung sangat pesat, seiring dengan tingginya penetrasi internet, penggunaan *smartphone*, serta meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan yang fleksibel (Trianthy et al., 2024). Inovasi ini tidak hanya berdampak pada sektor formal dan perkotaan, tetapi juga mulai merambah ke sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang merupakan tulang punggung perekonomian nasional (Erin et al., 2025). UMKM berkontribusi besar terhadap PDB nasional dan penyerapan tenaga kerja, termasuk di daerah-daerah seperti Muara Bungo.

UMKM memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Di wilayah Muara Bungo, UMKM menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta mendukung aktivitas ekonomi sektor informal. Namun demikian, UMKM kerap menghadapi sejumlah tantangan, salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap layanan keuangan konvensional, seperti perbankan, kredit usaha rakyat, atau modal ventura (Candraningrat & Dewi, 2025). Banyak pelaku UMKM tidak memiliki jaminan, riwayat kredit, atau pemahaman finansial yang cukup untuk dapat memanfaatkan layanan-layanan tersebut (Yasin, 2025).

Dalam konteks inilah *fintech* hadir sebagai solusi alternatif dan inklusif (Lailatul Fitroh, 2021). *Fintech* mampu menyediakan berbagai layanan keuangan modern yang lebih sederhana, mudah diakses melalui perangkat seluler, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM (Bakhtiar et al., 2022). Beberapa layanan utama yang dimanfaatkan UMKM antara lain: pembayaran digital (*e-wallet*, QRIS), akses pembiayaan online melalui platform pinjaman digital, serta pencatatan keuangan otomatis berbasis aplikasi yang membantu pelaku usaha dalam mengelola arus kas dan laporan keuangan (Fandiyanto, 2024).

Penggunaan *fintech* diyakini tidak hanya memberikan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, mempercepat perputaran modal, serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui sistem pembayaran dan pelayanan yang lebih modern (Artika & Shara, 2021). Selain itu, *fintech* juga mendorong pelaku UMKM untuk lebih melek teknologi, beradaptasi dengan era

digital, dan memiliki daya saing yang lebih tinggi di tengah persaingan pasar yang makin ketat (Khafidloh et al., 2021).

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pemanfaatan layanan fintech memberikan dampak positif terhadap kinerja operasional UMKM di wilayah Muara Bungo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbasis pada data primer dari pelaku usaha lokal. Tujuannya adalah untuk mengukur dan mengevaluasi hubungan antara penggunaan fintech dan indikator keberhasilan usaha seperti peningkatan penjualan, efisiensi biaya, akses modal, dan ekspansi pasar.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi fintech dalam mendorong transformasi digital sektor UMKM, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku industri fintech dalam menyusun kebijakan dan strategi pengembangan UMKM di era digital yang terus berkembang pesat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Fakhirin et al., 2022) dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana dampak penggunaan teknologi financial technology (fintech) terhadap operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di daerah Muara Bungo. Metode kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antara variabel-variabel secara objektif berdasarkan data numerik (Istiqomah & Nurwulandari, 2024).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM yang berada di wilayah Muara Bungo. Sampel yang digunakan berjumlah 50 responden, yang dipilih secara purposive, yaitu pemilik UMKM yang telah menggunakan atau pernah menggunakan layanan fintech dalam kegiatan operasional bisnisnya.

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuisisioner online menggunakan formulir digital (seperti Google Form). Kuisisioner ini dirancang untuk mengukur tingkat pemanfaatan fintech, jenis layanan yang digunakan, dampaknya terhadap kegiatan operasional, serta hambatan yang dirasakan oleh para pelaku usaha.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Teknik analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan pola penggunaan fintech, serta analisis regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh variabel penggunaan fintech terhadap efisiensi operasional UMKM. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran kuantitatif mengenai dampak teknologi fintech terhadap keberlangsungan dan perkembangan operasional UMKM di daerah Muara Bungo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan temuan-temuan utama dari penelitian mengenai dampak teknologi fintech terhadap operasional UMKM di daerah Muara Bungo. Data yang diperoleh dari 50 responden pemilik UMKM dianalisis secara kuantitatif menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS (Karmeli et al., 2021). Analisis ini mencakup statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan penggunaan fintech, serta uji regresi untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel yang diteliti. Hasil yang disajikan bertujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana teknologi fintech memengaruhi efisiensi dan kinerja operasional para pelaku UMKM di wilayah tersebut.

Tabel 1. Hasil Uji R²

R	R Square	Adjusted R ²	Std. Error	F Change	Sig. F Change
0.864	0.747	0.741	4.066	141,516	0,000

Sumber : Hasil Olah Data IBM SPSS, 2025

Nilai R adalah 0,864, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (TOTALY) dan variabel dependen. Semakin mendekati 1, semakin kuat hubungan tersebut. Nilai R Square (R²) adalah 0,747, artinya sebesar 74,7% variasi dalam variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel TOTALY. Ini menunjukkan model regresi yang cukup baik karena sebagian besar perubahan dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh prediktor ini. Adjusted R Square bernilai 0,741, yang merupakan versi koreksi dari R² agar lebih akurat, terutama jika jumlah sampelnya kecil. Nilai ini masih tinggi, yang berarti model tetap stabil dan dapat dipercaya. Standard Error of the Estimate sebesar 4,066 menunjukkan rata-rata kesalahan prediksi. Semakin kecil angka ini, semakin baik model dalam memprediksi nilai variabel dependen. F Change adalah 141,516, dan ini sangat tinggi, menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan secara keseluruhan cukup baik dan signifikan. Nilai signifikansi (Sig. F Change) adalah 0,000, yang jauh di bawah 0,05. Ini berarti model regresi secara statistik signifikan, atau dengan kata lain, variabel TOTALY benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	F hitung	Sig.
Regresi	141,516	0.000

Sumber : Hasil Olah Data IBM SPSS, 2025

Nilai F hitung sebesar 141,516 adalah angka yang sangat tinggi, menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki kemampuan prediksi yang sangat baik. Signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, artinya jauh di bawah 0,05. Maka, model ini signifikan secara statistik variabel TOTALY secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap TOTALX.

Tabel 3. Hasil Uji T

Variabel	B	t hitung	Sig.
Promosi	0,831	11,896	0.000

Sumber : Hasil Olah Data IBM SPSS, 2025

Hasil analisis koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel TOTALY berpengaruh positif terhadap TOTALX dengan nilai koefisien sebesar 0,831. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada TOTALY akan diikuti oleh kenaikan sebesar 0,831 pada TOTALX. Nilai signifikansi dari variabel TOTALY sebesar 0,000 dengan t hitung 11,896 juga menguatkan bahwa pengaruh ini sangat signifikan secara statistik.

Pembahasan

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa teknologi fintech (diwakili oleh variabel TOTALY) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap operasional UMKM (TOTALX) di Muara Bungo. Hal ini terlihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,747, yang berarti 74,7% variasi dalam operasional UMKM dapat dijelaskan oleh penggunaan fintech. Sisanya, sebesar 25,3%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Pengujian signifikansi model melalui uji ANOVA menghasilkan nilai F hitung sebesar 141,516 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibentuk secara keseluruhan signifikan, sehingga penggunaan fintech memang berpengaruh terhadap operasional UMKM secara statistik.

Lebih lanjut, hasil analisis koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel TOTALY memiliki koefisien sebesar 0,831 dan nilai signifikansi 0,000, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan fintech dan operasional UMKM. Artinya, semakin tinggi pemanfaatan fintech oleh pelaku UMKM, maka operasional usaha mereka juga cenderung meningkat. Ini mencerminkan bahwa fintech telah membantu UMKM dalam berbagai aspek, seperti pembayaran digital, pencatatan keuangan, dan akses permodalan.

Meskipun konstanta model bernilai 5,140 dengan signifikansi 0,056—yang sedikit melebihi ambang batas 0,05—nilai ini masih dapat diterima dalam konteks sosial dan ekonomi, terutama karena fokus utama model adalah pengaruh variabel TOTALY terhadap TOTALX. Nilai t hitung TOTALY sebesar 11,896 juga menunjukkan pengaruh yang sangat kuat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap operasional UMKM di Muara Bungo. Fintech membantu mempermudah proses pembayaran, pencatatan keuangan, dan akses modal. Hasil regresi memperkuat bahwa semakin tinggi pemanfaatan fintech, semakin meningkat efisiensi operasional UMKM. Meski begitu, masih ada tantangan seperti rendahnya literasi digital yang perlu diperhatikan.

Secara keseluruhan, hasil ini sejalan dengan berbagai studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa fintech mampu meningkatkan efisiensi dan kinerja UMKM, khususnya dalam mengatasi keterbatasan akses ke layanan keuangan konvensional. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan teknologi fintech dapat menjadi strategi

penting dalam memperkuat sektor UMKM, terutama di daerah seperti Muara Bungo yang sedang berkembang secara ekonomi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi financial technology (fintech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap operasional UMKM di daerah Muara Bungo. Hasil analisis regresi mengungkapkan bahwa 74,7% variasi dalam efisiensi operasional UMKM dapat dijelaskan oleh penggunaan fintech. Artinya, semakin tinggi pemanfaatan fintech, maka semakin meningkat pula efisiensi dan kemudahan operasional usaha, khususnya dalam hal transaksi, pencatatan keuangan, dan akses permodalan.

Dengan demikian, fintech terbukti menjadi alat yang efektif dalam mendukung pertumbuhan UMKM di era digital. Namun, agar manfaat ini dapat dirasakan secara lebih luas dan merata, diperlukan dukungan dari berbagai pihak. Pemerintah daerah dan lembaga terkait diharapkan lebih aktif dalam menyediakan pelatihan dan pendampingan terkait literasi digital dan keuangan, agar pelaku UMKM mampu mengadopsi teknologi ini secara optimal. Di sisi lain, pelaku UMKM juga perlu lebih terbuka dan proaktif dalam memanfaatkan layanan fintech yang sesuai dengan kebutuhan usahanya. Selain itu, pihak penyedia layanan fintech juga memiliki peran penting dalam memberikan edukasi serta layanan yang mudah dipahami dan diakses oleh pelaku usaha kecil.

Upaya bersama ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem digital yang lebih inklusif, sehingga pemanfaatan fintech tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat keberlanjutan dan daya saing UMKM dalam jangka panjang

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pemerintah daerah dan lembaga terkait lebih aktif dalam memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pemanfaatan fintech, terutama dalam aspek literasi digital dan keuangan. Pelaku UMKM juga diharapkan lebih terbuka dan berani mencoba berbagai layanan fintech yang sesuai dengan kebutuhan usaha mereka. Di sisi lain, penyedia layanan fintech perlu menyederhanakan layanan serta meningkatkan edukasi agar mudah dipahami oleh pelaku usaha kecil. Kolaborasi antara berbagai pihak menjadi kunci untuk menciptakan ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan bagi pertumbuhan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Artika, D., & Shara, Y. (2021). Analisis Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Kota Medan. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2), 237–248. <https://doi.org/10.54259/ijba.v1i2.78>
- Bakhtiar, F., Prayoga, R., & Mulya, A. (2022). Analisis literasi keuangan dan financial technology terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM perempuan. *Akuntabel*, 19(2), 260–268. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11178>
- Candraningrat, I. R., & Dewi, V. I. (2025). *Impact of Fintech on Financial Performance*

of MSMEs in Bali with Financial Literacy as Moderator. 1–8.

- Erin, B., Khairani, R., & Sakuntala, D. (2025). *Analysis Of The Influence Of Financial Literacy And Fintech On The Financial Performance Of Msmes In Medan City Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kota Medan.* 6(4), 5226–5234.
- Fakhirin, M. I., Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2022). Analisa Pembiayaan Fintech terhadap Kinerja UMKM pada UMKM di Kota Palembang. In *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* (Vol. 5, Issue 5). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2005>
- Fandiyanto, R. A. M. D. D. A.-F. E. P. W. I. A. P. and I. P. (2024). Perkembangan Fintech Dalam Meningkatkan Transaksi Digital UMKM di Indonesia. *Journal of Digital Business Research*, 1(1), 1526.
- Hidayati, Lukluk, Muhdiyanto, 2017, Peran Penggunaan Teknologi E-Banking dan Kepuasan Pada Loyalitas Nasabah: Kepercayaan Sebagai Efek Moderasi (Studi Empiris Bank Umum Di Wilayah Kedu), Prosiding Tantangan Bisnis Era Digital 1 (1)
- Istiqomah, I., & Nurwulandari, A. (2024). *MSME Performance in FinTech Era: Financial Literacy, Peer to Peer Lending, and Financial Attitudes* (Issue Icbmase 2023). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-394-8_15
- Karmeli, E., Fitriyani, I., & Febrianti, R. (2021). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Umkm Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 9(3), 219–226. <https://doi.org/10.58406/jeb.v9i3.506>
- Khafidloh, S. N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Peran Fintech Terhadap Perkembangan UMKM di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 93–99. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/INOVATOR/index>
- Khikmah, I Uliyah, M Mranani, 2025 The role of internal control and risk management on going concern of MSMEs BIS Economics and Business 2, V225017-V225017
- Lailatul Fitroh, A. (2021). Pengaruh E-Commerce Dan Fintech Terhadap Pendapatan UMKM. *Skripsi Tidak Diterbitkan.*
- Nugraha, D. P., Setiawan, B., Nathan, R. J., & Fekete-Farkas, M. (2022). Fintech Adoption Drivers for Innovation for SMEs in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4). <https://doi.org/10.3390/joitmc8040208>
- Trianthy, N., Rahayu, S., & Umami, R. (2024). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM Kabupaten Karawang.* 8, 17224–17233.
- Veroncia, R., & Yuldinawati, L. (2025). *Pengaruh Pemanfaatan Social Commerce Terhadap Kinerja Umkm Sektor Fashion Di Kota Bandung.* 12(2), 394–402.
- Yasin, A. (2025). *Peningkatan Literasi Digital dan Analisis Data UMKM Melalui Pelatihan SPSS bagi Wirausaha Muda Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara Peningkatan Literasi Digital dan Analisis Data UMKM Melalui Pelatihan SPSS bagi Wirausaha Muda Improving Digital Literacy and Data Analysis for MSMEs Through SPSS Training for Young Entrepreneurs Universitas*

Muhammadiyah Jambi, *Indonesia Politeknik Negeri Jakarta*, *Indonesia Universitas Halu Oleo*, *Indonesia*. May. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v5i2.5815>

Yunita, N. A., Wahdayani, W., Rais, R. G. P., & ... (2024). Pengaruh Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Umkm Binaan Bank Indonesia Lhokseumawe. *E-Mabis: Jurnal* ..., 25(1). <https://journal.unimal.ac.id/emabis/article/view/1270%0Ahttps://journal.unimal.ac.id/emabis/article/download/1270/548>